

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, dan religiusitas terhadap perilaku disfungsional audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu yang dihadapi oleh auditor tidak memengaruhi auditor untuk melakukan perilaku disfungsional audit. Selain itu, kompleksitas tugas juga berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit. Artinya, semakin tinggi tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi auditor, maka semakin besar kecenderungan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional audit. Sementara itu, religiusitas berpengaruh negatif terhadap perilaku disfungsional audit. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas auditor, maka kemungkinan auditor untuk melakukan perilaku disfungsional audit akan semakin rendah.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi penting bagi praktik audit di Kantor Akuntan Publik (KAP), khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dalam upaya mengurangi perilaku disfungsional auditor. Ditemukannya Kompleksitas tugas yang tinggi memengaruhi perilaku disfungsional audit. Tugas audit yang rumit dapat membuat auditor merasa bingung atau kesulitan dalam mengambil keputusan, sehingga mereka cenderung mencari solusi cepat yang mungkin tidak sesuai dengan standar yang ada. Oleh karena itu, penting untuk mengelola kompleksitas tugas ini dengan baik. Program audit harus disusun dengan lebih terstruktur agar auditor dapat menyelesaikan tugas dengan lebih efektif, serta mengurangi kemungkinan terjadinya perilaku disfungsional dalam proses audit.

Pengaruh negatif religiusitas terhadap perilaku disfungsional audit menunjukkan bahwa auditor dengan tingkat religiusitas tinggi cenderung menghindari tindakan menyimpang karena keyakinan moral dan etika yang diajarkan dalam agama. Temuan ini menekankan pentingnya meningkatkan nilai religiusitas dalam lingkungan kerja auditor. KAP dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung nilai-nilai keagamaan. Misalnya, dengan memberikan ruang untuk beribadah, mengadakan pelatihan etika secara rutin, serta menjadikan nilai kejujuran dan tanggung jawab sebagai bagian penting dari budaya kerja. KAP juga bisa menanamkan nilai integritas melalui contoh nyata dari pimpinan, serta memberi penghargaan kepada auditor yang bekerja dengan jujur dan bertanggung jawab. Dengan cara ini, auditor akan lebih sadar untuk bekerja dengan baik bukan karena pengawasan, tetapi karena dorongan dari

dalam diri berdasarkan keyakinan agamanya. Dengan mendukung nilai-nilai religius seperti ini, KAP dapat membentuk tim auditor yang profesional, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya, sehingga auditor dapat terhindar dari perilaku disfungsional.

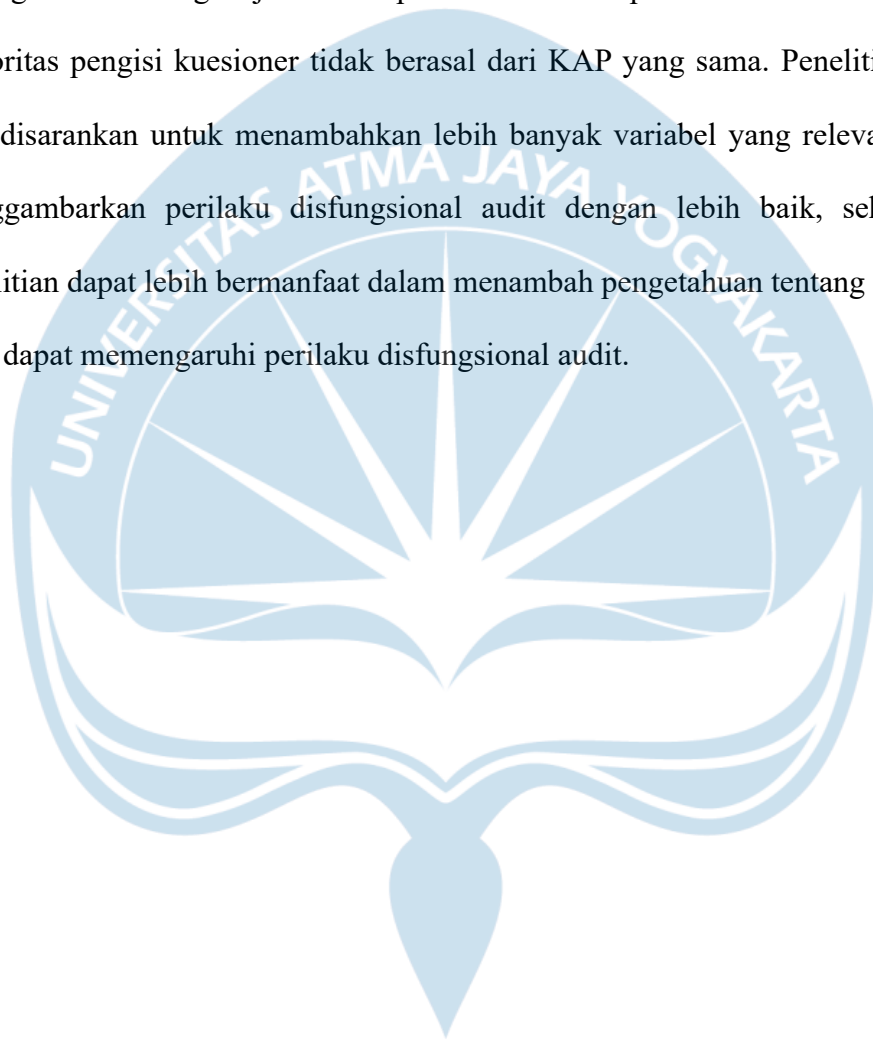
5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penulis mengalami kesulitan dalam memperoleh responden yang bersedia mengisi kuesioner, karena penelitian dilaksanakan pada saat *peak season*. Pada saat *peak season* ini, beberapa kantor akuntan publik menolak menerima kuesioner karena para auditor sibuk mengejar tenggat waktu pekerjaan. Selain itu, terdapat kantor akuntan publik yang menerima kuesioner tetapi tidak mengisinya. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada karakteristik responden, di mana sebagian besar merupakan auditor junior dengan pengalaman yang masih terbatas, sehingga berpotensi menimbulkan bias terhadap hasil penelitian. Keterbatasan lainnya terletak pada saat pengisian kuesioner yang dilakukan tanpa pengawasan langsung dari peneliti, sehingga terdapat kemungkinan responden memberikan jawaban yang tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, kuesioner untuk variabel perilaku disfungsional audit tidak disertai dengan contoh kasus, sehingga dapat menyebabkan bias dalam jawaban yang diberikan oleh responden.

5.4. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan pedoman bagi peneliti selanjutnya adalah memilih waktu pelaksanaan penelitian yang lebih tepat, yaitu pada saat *low season*,

untuk mempermudah dalam mendapatkan responden. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melibatkan lebih banyak auditor dan kantor akuntan publik dengan tetap menjaga keseimbangan jumlah responden dari setiap kantor akuntan publik, agar mayoritas pengisi kuesioner tidak berasal dari KAP yang sama. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan lebih banyak variabel yang relevan dan dapat menggambarkan perilaku disfungsional audit dengan lebih baik, sehingga hasil penelitian dapat lebih bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku disfungsional audit.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif. <http://penerbitzaini.com>
- Alwi, S. (2014). Perkembangan Religiusitas Remaja.
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- Anggreni, S. R. (2017). Pengaruh Komitmen Profesional dan Religiusitas terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. Universitas Airlangga.
- Chung, J., & Monroe, G. S. (1998). *The Effects of Gender and Task Complexity on Audit Judgment*. <https://ro.ecu.edu.au/ecuworks/6938>
- Damayanti, D. S., Junaid, A., Ikhtiari, K., & Ahmad, H. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Batasan Waktu Audit terhadap Fungsi Internal Audit Pemerintah. PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi, 4(1).
- Damayanti, S. (2022). Peran *Locus of Control*, Komitmen Organisasi, dan Kontrol Religius dalam Perilaku Audit Disfungsional (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Wilayah Surakarta, Yogyakarta, dan Semarang).
- Devi, L. M. S., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). *Time Budget Pressure* Memoderasi Pengaruh Karakteristik Personal Auditor terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. In Jurnal Akuntansi Universitas Udayana (Vol. 15).

- Deviantari, M. R. (2019a). Pengaruh Religiositas, *Love of Money*, *Turnover Intention*, dan Komitmen Profesional terhadap Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali). Universitas Pendidikan Ganesha.
- Deviantari, M. R. (2019b). Pengaruh Religiusitas, *Love of Money*, *Turnover Intention*, dan Komitmen Profesional terhadap Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali).
- Dewi, M. C. R. (2023). Pengaruh *Locus of Control*, Sifat *Machiavellian*, dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada Kantor Akuntan Publik di Semarang.
- Dewi, N. M. N. R., & Wirasedana, I. W. P. (2015). Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Locus of Control*, dan *Task Complexity* pada *Dysfunctional Audit Behavior* Akuntan Publik di Bali. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 1–14.
- Febrina, U. (2015). Hubungan Intensitas Mengakses *Fanpage* Islami melalui Facebook dengan Religiusitas pada Mahasiswa.
- Giovanni, A. C. (2022). Pengaruh Auditor Performance, *Turnover Intention*, Tekanan Anggaran Waktu, dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta dan Kota Semarang.
- Hardjanti, R. (2018, July 19). Menkeu Bekukan Izin KAP Tahrir Hidayat & AP Dody Hapsoro. Okezone.
- Herliza, Y., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh *Locus of Control*, *Turnover Intention*, Komitmen Organisasi dan Kecerdasan Emosional Spiritual *Quotient* (ESQ)

- Terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 1(3), 1589–1603. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/13>
- Istiqomah, S. F., & Hanny, R. (2017). Studi Empiris Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Disfungsional Audit. In Jurnal Akuntansi: Vol. XXI (Issue 02).
- Kartana, I. W. (2021). Pengaruh *Locus of Control* dan Kompleksitas Tugas dengan Sifat *Machiavellian* sebagai Pemoderasi terhadap Perilaku Disfungsional Audit di KAP Kota Denpasar. Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Informasi, 30–43. <https://doi.org/10.24123/jati.v14i3>
- Martini, N. P. R., & Pertama, I. G. A. W. (2019). Perilaku Disfungsional Auditor: Dampak Kompetensi Auditor, Sifat *Machiavellian*. Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi, 18(1), 66–74. <https://doi.org/10.22225/we.18.1.987.1-16>
- Mayang, T. P. (2022). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, *Turnover Intention*, dan Aktivitas Pelatihan Auditor terhadap Perilaku Disfungsional Audit.
- Mustika, A. R., & Ghozali, I. (2015). Perilaku Audit Disfungsional: Bukti Empiris Perilaku Auditor di Jawa Tengah dan DIY. Diponegoro *Journal of Accounting*, 5(1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nasution, A. F. (2023). Metode Penelitian Kualitatif.
- Nurchahya, Y. A., Ismawati, E., & Bharata, R. W. (2020). Peran Religiositas dan Batasan Waktu Audit terhadap Efektivitas Fungsi Internal Audit di BMT Karisma Magelang. 9, 165–178.

- Nurwahyuni, & Isnawati, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan dengan Moderasi Etika Profesi. *Journal of Business and Information Systems* (e-ISSN: 2685-2543), 3(2), 75–86.
<https://doi.org/10.36067/jbis.v3i2.102>
- Octavia, D. I. (2020). Religiusitas sebagai Pemoderasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Disfungsional Audit. 31(1), 15–27.
- Pramudianti, A. (2016). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Prosedur *Review*, Kontrol Kualitas, dan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Perilaku Pengurangan Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta dan Solo).
- Puspita, N. W. A., Rustiarini, N. W., & Dewi, N. P. S. (2023). Stres Kerja, Gaya Kepemimpinan, dan Perilaku Disfungsional Audit: Tekanan Anggaran Waktu sebagai Pemoderasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5, 385–402.
- Putri, H. M. (2015). Faktor yang Memengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik. 4.
- Rahmawati, P., & Halmawati, H. (2020). Pengaruh *Locus Of Control* dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 35.
<https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109102>
- Rosari, K. D. I. (2017). Studi Eksperimental Kompleksitas Tugas, Pengaturan Kerja Fleksibel, dan Keputusan Audit.

- Sambo, E. M., Wiyana, A., & Priyatna, W. A. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit Fee* pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. *YUME : Journal of Management*, 4(1), 321–329. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.344>
- Seylin, D. A. (2021). Pengaruh *Locus of Control*, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.
- Sidauruk, A. A. H. (2023). Pengaruh Komitmen Organisasi, *Time Budget Pressure* dan Kompetensi Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi DKI Jakarta.
- Sipayung, E. S. N., Zahara, D. E., & Noor, I. N. (2021). Fenomena Disfungsional Auditor. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 191–206. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9401>
- Srimindarti, C. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Premature Sign-Off* dengan *Turnover Intention* sebagai Variabel *Intervening*.
- Sugianto, J. K. (2021). Pengaruh Etika Audit, Kompleksitas Tugas, *Locus of Control*, Tekanan Anggaran Waktu, Stres Kerja, dan Skeptisisme Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.
- Suprpto, F. M., & Nugroho, W. C. (2020). Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit dengan Disfungsional Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Akuntabilitas*, 13(2), 151–164. <https://doi.org/10.15408/akt.v13i2.17364>
- Suprianto, E. (2009). Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (*Audit Quality Reduction Behavior, Premature Sign-Off & Under Reporting of Time*) (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah).

- Suryanti, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Disfungsional Auditor pada Inspektorat Kabupaten Asahan.
- Susmiyanti. (2016). Pengaruh *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel *Moderating*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syafrida, H. S. (2021). Metodologi Penelitian. www.penerbitbukumurah.com
- Thontowi, A. (2018). Hakikat Religiusitas.
- Wahidha, C. (2024). Pengaruh *Locus of Control* dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Audit Disfungsional dengan Kontrol Religius sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru).
- Wardani, I. A. M. S., Padnyawati, K. D., & Hutnaleontina, P. N. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Karakteristik Personal Terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar.
- Widhiaswari, D. A. S., Wianto Putra, I. M., & Damayanti, N. N. S. R. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, *Locus of Control*, Kompleksitas Tugas dan *Turnover Intention* Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 54–59. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2934.54-59>
- Winanda, I. K. H., & Wirasedana, I. W. P. (2017). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Sifat *Machiavellian*, dan Kompleksitas Tugas terhadap Perilaku Audit Disfungsional. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 500–528.

Yuliani, F., Agoes, S., & Indrajati, M. D. (2023). Skeptisisme Profesional dan Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment*: Dampaknya terhadap Kualitas Audit (Vol. 3, Issue 2).



LAMPIRAN

LAMPIRAN I KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT

A. Data Responden

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
4. Lama Bekerja di KAP: ☐ 0 - 3 Tahun ☐ 7 - 9 Tahun
☐ 4 - 6 Tahun ☐ > 10 Tahun
5. Jenjang Pendidikan : ☐ D3 ☐ S2
☐ S1 ☐ S3
6. Jabatan di KAP : ☐ Junior Auditor ☐ Supervisor
☐ Senior Auditor ☐ Partner
☐ Supervisor ☐

B. Petunjuk Pengisian

Beri tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia sesuai dengan jawaban Saudara/Saudari. Setiap pertanyaan hanya boleh memiliki satu jawaban. Penjelasan jawaban kuesioner:

STS: Sangat Tidak Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

SS: Sangat Setuju

C. Daftar Kuesioner

1. Kuesioner Mengenai Perilaku Disfungsional Audit

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Indikator: <i>Premature sign-off</i>					
Saya cenderung memilih untuk melakukan <i>premature sign-off</i> apabila:					
1.	Saya merasa bahwa ketika langkah audit tersebut dilakukan, maka tidak akan ditemukan kesalahan				
2.	Terdapat ketidaklengkapan dalam sistem pencatatan klien pada audit sebelumnya.				
3.	Supervisor audit memberikan tekanan untuk segera menyelesaikan proses audit.				
4.	Saya merasa bahwa langkah audit tersebut tidak diperlukan.				
Indikator: <i>Altering or replacing of audit procedure</i>					
Saya cenderung memilih untuk melakukan <i>altering or replacing of audit procedures</i> apabila:					
5.	Langkah audit sebelumnya tidak dibutuhkan.				

6.	Sistem pencatatan klien tidak mengalami masalah.				
7.	Tidak yakin terhadap prosedur audit tersebut.				
8.	Waktu yang tersedia tidak cukup untuk menyelesaikan prosedur audit tersebut.				
Indikator: <i>Underreporting of time</i>					
Saya cenderung memilih untuk melakukan <i>underreporting of time</i> apabila:					
9.	Dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan promosi atau kenaikan pangkat/jabatan.				
10.	Dapat meningkatkan serta memperbaiki penilaian kinerja.				
11.	Disarankan langsung oleh atasan saya.				
12.	Hal tersebut diperlukan agar dapat bersaing dengan auditor lainnya.				

Sumber: M. C. R. Dewi (2023)

2. Kuesioner Mengenai Tekanan Anggaran Waktu

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Indikator: Merasakan tekanan waktu audit dalam pelaksanaan audit					
13.	Saya paham bahwa penyusunan anggaran waktu sangat penting dalam pelaksanaan audit.				
14.	Saya merasa bahwa alokasi waktu yang ditentukan sudah memadai dan sesuai dengan lingkup tugas audit				

Indikator: Merasa tekanan waktu sebagai kendala kerja				
15.	Saya merasa kesulitan dalam melaksanakan audit di waktu yang terbatas.			
Indikator: Dapat menyelesaikan prosedur audit sesuai dengan alokasi waktu				
16.	Waktu yang terbatas menjadi kendala bagi saya dalam pelaksanaan audit.			
17.	Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan audit mengakibatkan saya memperoleh bukti yang kurang optimal.			
18.	Saya merasa bahwa batasan waktu dalam pelaksanaan audit adalah suatu beban.			
Indikator: Tergesa-gesa dalam mencari temuan-temuan audit				
19.	Keterbatasan waktu membuat saya terburu-buru dalam mencari bukti audit.			
Indikator: Tingkat ketelitian berkurang sehingga mempengaruhi pelaksanaan audit				
20.	Tekanan waktu membuat saya kurang teliti, sehingga mempengaruhi kemampuan saya dalam melaksanakan audit.			
Indikator: Mempengaruhi tingkat stres dalam pelaksanaan audit				

21.	Saya merasa bahwa kebebasan dari tekanan waktu diperlukan dalam pelaksanaan audit.				
-----	--	--	--	--	--

Sumber: Nurwahyuni & Isnawati (2021)

3. Kuesioner Mengenai Kompleksitas Tugas

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Indikator: Kesulitan tugas					
22.	Saya merasa kesulitan jika tugas yang harus saya kerjakan hanya memiliki sedikit informasi.				
23.	Tugas yang sulit akan meningkatkan kompleksitas tugas yang saya kerjakan.				
24.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan tugas yang tingkat kesulitannya melebihi kemampuan saya.				
25.	Saya akan mengalami stres individual ketika tingkat kesulitan tugas tidak sesuai dengan kemampuan saya.				
Indikator: Struktur tugas					
26.	Kejelasan informasi tentang tugas yang diberikan memengaruhi proses audit yang saya lakukan.				
27.	Struktur tugas yang jelas membantu saya menyelesaikan tugas dengan lebih mudah.				
28.	Saya merasa struktur setiap jenis tugas yang harus saya kerjakan selama ini tidak sepenuhnya jelas.				

29.	Beberapa tugas yang terkait dengan seluruh fungsi bisnis sering kali tidak jelas bagi saya.				
-----	---	--	--	--	--

Sumber: Susmiyanti (2016)

4. Kuesioner Mengenai Religiusitas

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Indikator: <i>Religious belief</i> (kepercayaan)					
30.	Saya meyakini bahwa setiap tindakan manusia akan memperoleh balasan dari Tuhan.				
31.	Saya meminta petunjuk kepada Tuhan ketika menghadapi masalah.				
Indikator: <i>Religious practice</i> (ritual dan praktik)					
32.	Saya berdoa terlebih dahulu sebelum memulai aktivitas.				
33.	Saya menunaikan ibadah wajib tepat pada waktunya.				
Indikator: <i>Religious feeling</i> (pengalaman)					
34.	Saya sering melaksanakan ibadah.				
Indikator: <i>Religious knowledge</i> (pengetahuan)					
35.	Saya senang membaca buku yang membahas agama.				
Indikator: <i>Religious effect</i> (konsekuensi)					
36.	Saya merasa berdosa jika tidak menjalankan ibadah.				

37.	Saya tidak pernah berbohong karena itu adalah perbuatan yang berdosa.				
-----	---	--	--	--	--

Sumber: Wahidha (2024)

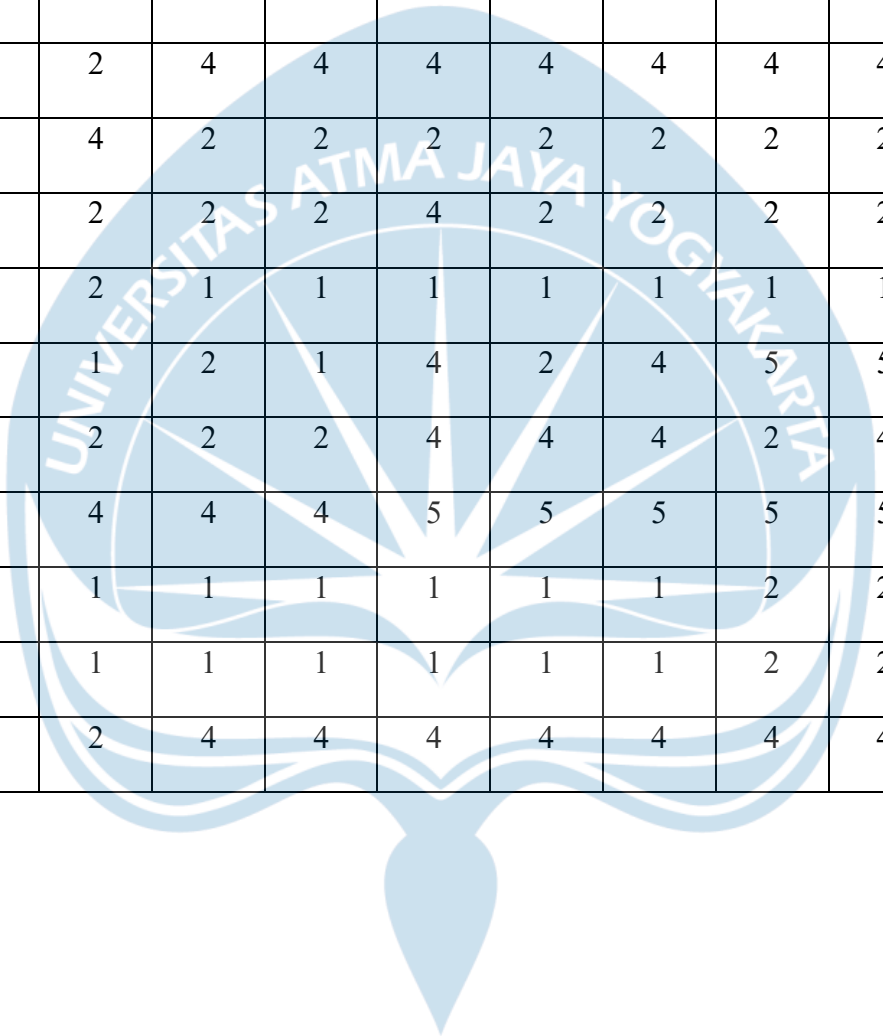


LAMPIRAN II TABULASI DATA RESPONDEN

1. Tabulasi Data Variabel Tekanan Anggaran Waktu (TAW)

TAW1	TAW2	TAW3	TAW4	TAW5	TAW6	TAW7	TAW8	TAW9	Mean
5	1	4	4	4	2	4	4	4	3,56
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2,33
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2,33
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2,33
5	2	2	2	2	5	2	2	2	2,67
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2,33
5	2	2	2	4	2	2	2	4	2,78
4	2	4	4	4	4	4	4	4	3,78
4	2	4	4	2	2	2	2	2	2,67
4	2	2	2	2	2	2	2	4	2,44
4	2	5	5	5	2	2	2	2	3,22
5	2	5	4	4	4	5	4	4	4,11
5	2	2	2	2	2	2	4	4	2,78
5	1	4	4	2	4	2	2	2	2,89
5	2	2	2	4	2	2	4	4	3,00
4	1	4	4	4	4	5	4	4	3,78

4	2	2	2	2	2	2	2	2	2,22
4	2	4	4	4	4	4	4	4	3,78
5	4	2	2	2	2	4	4	2	3,00
2	2	4	4	2	2	2	2	2	2,44
5	1	2	2	2	2	2	2	4	2,44
5	5	4	4	4	4	4	4	5	4,33
4	2	2	4	2	2	2	4	2	2,67
5	2	5	5	4	5	1	4	5	4,00
4	2	4	4	4	4	4	4	4	3,78
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2,22
5	2	4	4	4	1	2	4	2	3,11
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4,89
5	2	2	2	4	2	2	2	4	2,78
4	2	2	2	2	2	2	2	4	2,44
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1,44
5	2	4	4	5	2	2	4	4	3,56
4	2	4	4	4	4	4	4	4	3,78
5	1	2	2	2	2	2	2	4	2,44
5	1	5	5	5	5	5	5	5	4,56
4	2	4	4	2	2	2	2	4	2,89
4	2	4	4	4	4	2	4	4	3,56

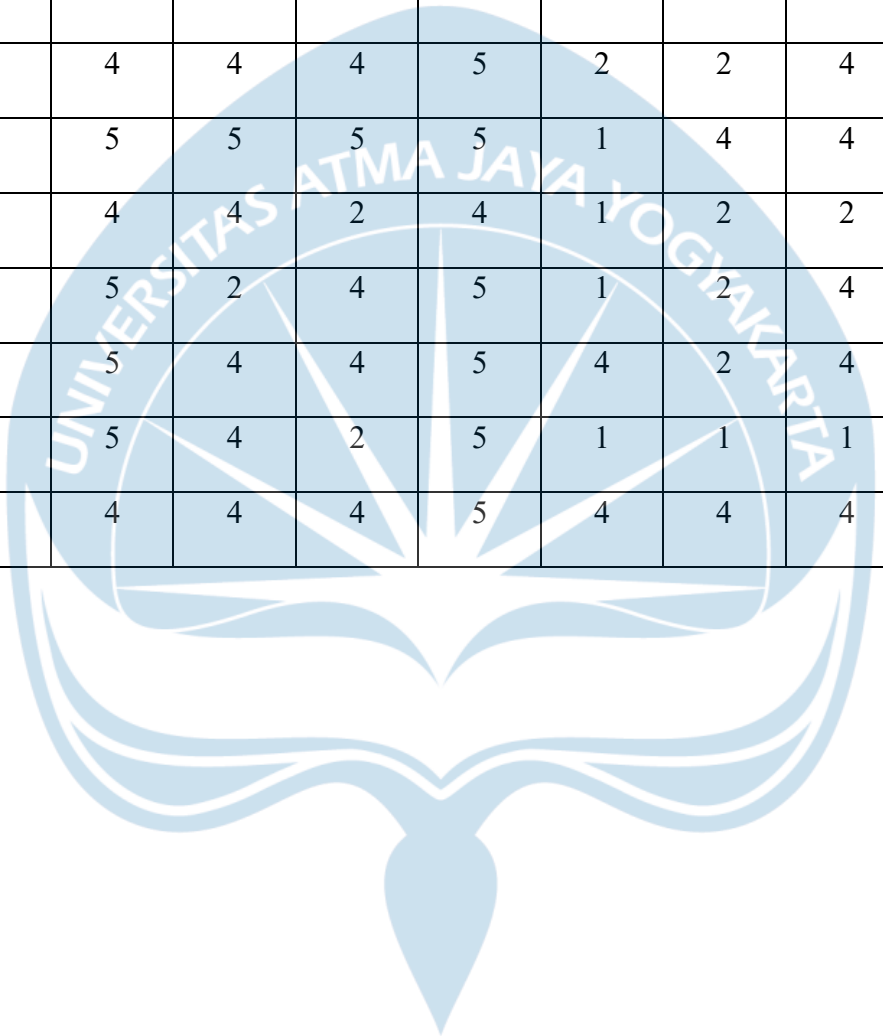


5	2	2	4	2	2	2	4	4	3,00
4	1	4	4	5	2	5	2	5	3,56
5	2	5	5	5	5	5	5	5	4,67
5	2	4	4	4	4	4	4	4	3,89
5	4	2	2	2	2	2	2	2	2,56
4	2	2	2	4	2	2	2	2	2,44
5	2	1	1	1	1	1	1	1	1,56
4	1	2	1	4	2	4	5	5	3,11
2	2	2	2	4	4	4	2	4	2,89
2	4	4	4	5	5	5	5	5	4,33
5	1	1	1	1	1	1	2	2	1,67
5	1	1	1	1	1	1	2	2	1,67
4	2	4	4	4	4	4	4	4	3,78

2. Tabulasi Data Variabel Kompleksitas Tugas (KT)

KT1	KT2	KT3	KT4	KT5	KT6	KT7	KT8	Mean
4	4	1	4	4	2	4	4	3,38
4	4	2	2	4	2	2	2	2,75
4	4	2	2	4	2	2	2	2,75
5	5	4	4	4	2	2	2	3,50
4	4	1	2	5	1	1	2	2,50
5	5	4	4	5	2	4	4	4,13
5	5	4	4	5	2	2	4	3,88
4	4	4	4	4	1	4	4	3,63
4	4	2	2	4	1	2	2	2,63
4	4	2	2	4	2	4	2	3,00
4	4	2	2	4	2	4	4	3,25
5	5	5	5	5	2	2	4	4,13
4	4	2	4	5	2	4	4	3,63
4	4	2	4	4	1	2	4	3,13
4	4	2	2	4	2	2	2	2,75
2	2	2	2	4	2	2	2	2,25
4	4	4	4	5	2	4	2	3,63
4	4	4	4	5	2	4	4	3,88
5	2	5	4	2	1	2	2	2,88

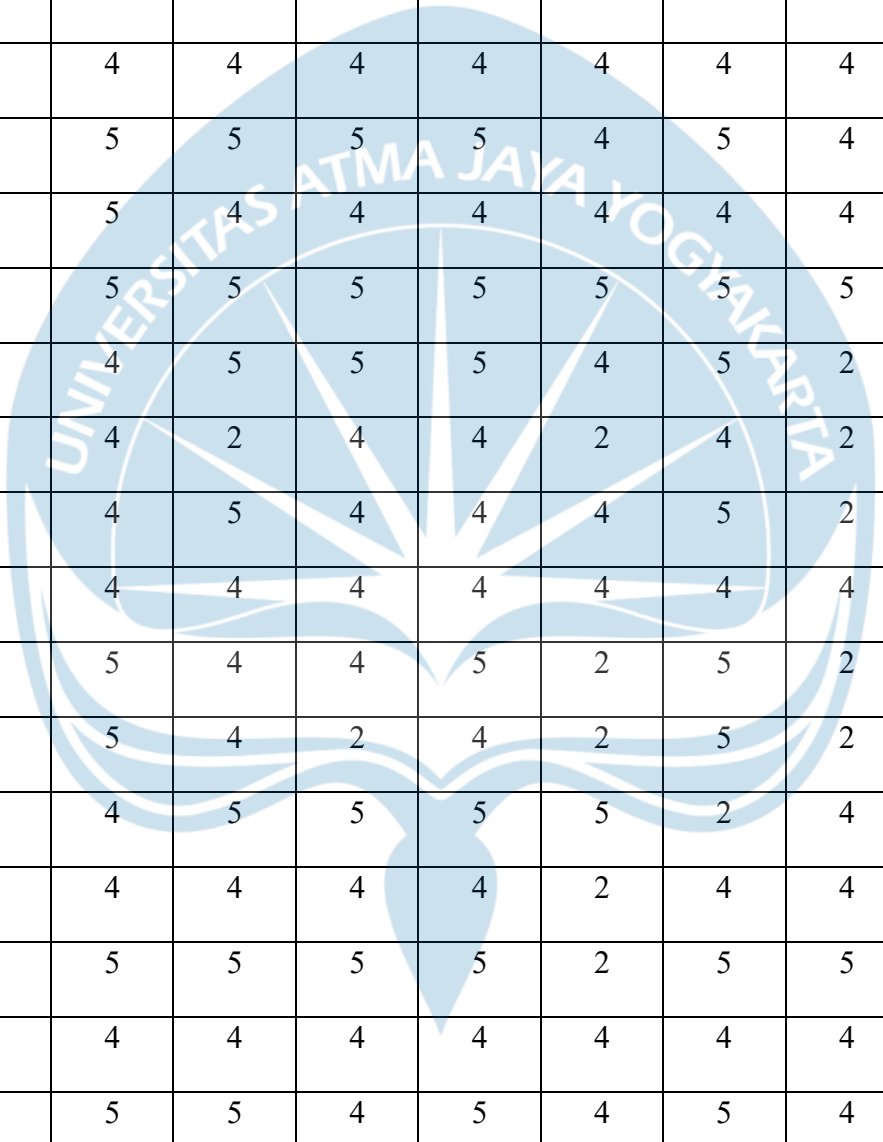
4	2	4	2	4	2	2	2	2,75
4	4	2	2	4	1	2	2	2,63
4	5	2	4	4	1	4	4	3,50
4	4	4	4	4	1	2	2	3,13
4	4	2	2	4	1	2	2	2,63
4	4	2	1	5	2	2	2	2,75
4	5	2	4	4	2	5	5	3,88
5	4	4	4	5	2	2	1	3,38
5	5	5	5	5	1	1	1	3,50
4	4	2	4	4	1	2	2	2,88
5	5	4	2	4	1	1	1	2,88
2	4	2	2	4	1	2	2	2,38
4	4	2	4	5	1	2	2	3,00
4	4	2	2	4	1	2	2	2,63
4	4	2	4	4	2	2	2	3,00
4	4	2	4	4	2	2	2	3,00
4	4	2	2	4	2	4	4	3,25
4	4	2	4	4	2	4	4	3,50
5	4	4	4	5	2	2	2	3,50
4	4	2	4	5	2	5	5	3,88
5	5	2	2	4	1	2	2	2,88



5	5	2	2	5	1	1	1	2,75
2	2	1	1	2	1	2	2	1,63
4	4	2	4	5	2	4	4	3,63
4	4	4	4	5	2	2	4	3,63
5	5	5	5	5	1	4	4	4,25
4	4	4	2	4	1	2	2	2,88
5	5	2	4	5	1	2	4	3,50
5	5	4	4	5	4	2	4	4,13
5	5	4	2	5	1	1	1	3,00
2	4	4	4	5	4	4	4	3,88

3. Tabulasi Data Variabel Religiusitas (R)

R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	Mean
4	5	4	5	5	4	5	5	4,63
5	4	4	4	5	2	5	4	4,13
5	4	4	4	5	5	5	4	4,50
2	2	2	2	2	2	2	2	2,00
5	5	5	4	5	5	5	4	4,75
4	4	4	4	4	4	4	2	3,75
4	4	4	2	4	2	4	4	3,50
4	4	2	4	2	4	2	4	3,25
4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	4	4	4	4	4	4,38
5	4	4	4	4	4	4	4	4,13
5	5	5	4	4	4	5	2	4,25
5	4	4	4	4	4	4	4	4,13
5	4	5	5	5	4	5	5	4,75
5	5	5	4	5	5	5	4	4,75
5	5	5	5	5	1	1	5	4,00
5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	4	5	4	5	2	5	4	4,25



5	5	5	5	5	4	5	4	4,75
4	4	4	4	4	4	5	4	4,13
5	5	5	5	5	4	5	5	4,88
4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	5	4	5	4	4,75
5	5	4	4	4	4	4	4	4,25
5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
5	4	5	5	5	4	5	2	4,38
4	4	2	4	4	2	4	2	3,25
5	4	5	4	4	4	5	2	4,13
4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	4	4	5	2	5	2	4,00
5	5	4	2	4	2	5	2	3,63
4	4	5	5	5	5	2	4	4,25
5	4	4	4	4	2	4	4	3,88
5	5	5	5	5	2	5	5	4,63
4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	4	5	4	5	4	4,63
4	4	4	4	5	4	5	5	4,38
4	4	4	4	4	2	4	4	3,75
5	5	5	5	5	4	5	4	4,75

5	5	5	5	5	2	5	4	4,50
5	5	5	4	5	5	5	4	4,75
4	4	4	4	4	4	4	2	3,75
5	4	4	4	4	4	5	4	4,25
5	5	5	4	4	2	2	5	4,00
5	5	4	4	4	4	5	4	4,38
4	2	1	4	2	1	2	2	2,25
5	5	5	4	4	2	2	5	4,00
4	5	4	4	4	2	5	2	3,75
4	4	4	4	4	4	4	4	4,00

4. Tabulasi Data Variabel Perilaku Disfungsional Audit (PDA)

PDA1	PDA2	PDA3	PDA4	PDA5	PDA6	PDA7	PDA8	PDA9	PDA10	PDA11	PDA12	Mean
5	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	2	2,67
2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3,33
2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3,17
2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3,33
1	4	1	4	4	2	4	4	2	4	4	1	2,92
2	4	2	5	5	2	4	4	4	5	4	2	3,58
4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3,50
4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3,50
4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3,50
2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2,50
2	4	2	1	4	2	5	5	2	4	2	4	3,08
4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	5	5	4,17
4	5	4	5	4	4	4	4	2	2	4	2	3,67
2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2,67
2	4	2	2	4	2	4	5	1	1	4	1	2,67
1	2	1	1	2	4	4	2	4	4	4	4	2,75
2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3,00
4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3,33
2	2	4	2	2	2	4	2	2	5	4	2	2,75

2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2,83
1	1	2	1	4	2	4	1	2	2	2	2	2,00
2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2,67
2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3,50
2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	3,17
2	1	1	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2,50
1	4	2	1	2	2	4	2	1	4	4	2	2,42
5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4,50
5	4	2	1	5	5	5	5	4	5	5	5	4,25
2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3,17
4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3,17
4	4	2	1	1	2	2	2	1	4	2	2	2,25
4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	1	2	3,00
2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	4	4	2,42
1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3,42
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2,33
4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3,50
2	1	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2,58
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3,33
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3,42
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4,67

1	2	1	2	5	4	5	4	2	1	4	1	2,67
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,00
4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3,50
4	2	1	4	1	1	5	4	1	4	1	1	2,42
2	4	2	2	4	4	5	4	2	4	1	2	3,00
2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3,17
4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3,75
4	4	2	4	5	5	5	5	2	1	1	1	3,25
4	4	5	4	5	5	5	5	2	1	1	1	3,50
5	5	5	4	5	5	5	5	2	1	1	1	3,67

LAMPIRAN III HASIL OLAH DATA

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mean_PDA	50	2.00	4.67	3.1217	.59195
Mean_TAW	50	1.44	4.89	3.0489	.83032
Mean_KT	50	1.63	4.25	3.1950	.55854
Mean_R	50	2.00	5.00	4.1425	.59172
Valid N (listwise)	50				

2. Uji Validitas

- Variabel Tekanan Anggaran Waktu

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.817
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	287.344
	df
	36
	Sig.
	.000

Anti-image Matrices

		TAW1	TAW2	TAW3	TAW4	TAW5	TAW6	TAW7	TAW8	TAW9
Anti-image Covariance	TAW1	.859	.030	-.031	.042	.041	.033	.128	-.152	.015
	TAW2	.030	.849	.023	-.015	-.031	-.110	-.034	-.090	.129
	TAW3	-.031	.023	.085	-.082	-.054	-.035	-.037	.039	.008
	TAW4	.042	-.015	-.082	.103	.023	.000	.045	-.061	.008
	TAW5	.041	-.031	-.054	.023	.296	.037	-.063	-.050	-.127
	TAW6	.033	-.110	-.035	.000	.037	.419	-.093	-.031	-.083
	TAW7	.128	-.034	-.037	.045	-.063	-.093	.349	-.116	-.039
	TAW8	-.152	-.090	.039	-.061	-.050	-.031	-.116	.350	-.108
	TAW9	.015	.129	.008	.008	-.127	-.083	-.039	-.108	.424
Anti-image Correlation	TAW1	.533 ^a	.035	-.115	.143	.081	.055	.235	-.278	.025
	TAW2	.035	.722 ^a	.087	-.051	-.062	-.185	-.062	-.165	.215
	TAW3	-.115	.087	.732 ^a	-.879	-.342	-.186	-.216	.226	.045
	TAW4	.143	-.051	-.879	.726 ^a	.132	-.001	.237	-.322	.036
	TAW5	.081	-.062	-.342	.132	.887 ^a	.104	-.197	-.154	-.358
	TAW6	.055	-.185	-.186	-.001	.104	.927 ^a	-.242	-.081	-.196
	TAW7	.235	-.062	-.216	.237	-.197	-.242	.867 ^a	-.332	-.102
	TAW8	-.278	-.165	.226	-.322	-.154	-.081	-.332	.834 ^a	-.281
	TAW9	.025	.215	.045	.036	-.358	-.196	-.102	-.281	.868 ^a

- **Variabel Kompleksitas Tugas**

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.646
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	141.842
	df
	28
	Sig.
	.000

Anti-image Matrices

		KT1	KT2	KT3	KT4	KT5	KT6	KT7	KT8
Anti-image Covariance	KT1	.488	-.234	-.177	-.067	.018	.090	.059	.015
	KT2	-.234	.456	.078	-.006	-.248	.076	.004	-.056
	KT3	-.177	.078	.588	-.238	-.030	-.129	.030	.079
	KT4	-.067	-.006	-.238	.491	-.073	.041	-.035	-.145
	KT5	.018	-.248	-.030	-.073	.556	-.204	.032	.006
	KT6	.090	.076	-.129	.041	-.204	.699	-.056	-.094
	KT7	.059	.004	.030	-.035	.032	-.056	.409	-.238
	KT8	.015	-.056	.079	-.145	.006	-.094	-.238	.345
Anti-image Correlation	KT1	.659 ^a	-.497	-.329	-.137	.035	.155	.132	.036
	KT2	-.497	.604 ^a	.151	-.012	-.492	.135	.010	-.141
	KT3	-.329	.151	.575 ^a	-.443	-.052	-.201	.061	.175
	KT4	-.137	-.012	-.443	.722 ^a	-.140	.070	-.079	-.353
	KT5	.035	-.492	-.052	-.140	.673 ^a	-.327	.067	.014
	KT6	.155	.135	-.201	.070	-.327	.649 ^a	-.104	-.191
	KT7	.132	.010	.061	-.079	.067	-.104	.655 ^a	-.634
	KT8	.036	-.141	.175	-.353	.014	-.191	-.634	.624 ^a

- **Variabel Religiusitas**

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.749
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	187.046
	df
	28
	Sig.
	.000

Anti-image Matrices

		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8
Anti-image Covariance	R1	.442	-.142	-.087	-.106	.019	.116	-.097	-.012
	R2	-.142	.400	-.103	.004	-.016	.023	-.035	-.051
	R3	-.087	-.103	.255	.053	-.133	-.115	.080	-.017
	R4	-.106	.004	.053	.570	-.141	-.163	.133	-.081
	R5	.019	-.016	-.133	-.141	.221	.089	-.172	-.080
	R6	.116	.023	-.115	-.163	.089	.694	-.238	-.118
	R7	-.097	-.035	.080	.133	-.172	-.238	.461	.186
	R8	-.012	-.051	-.017	-.081	-.080	-.118	.186	.664
Anti-image Correlation	R1	.840 ^a	-.337	-.259	-.210	.060	.210	-.216	-.023
	R2	-.337	.886 ^a	-.324	.009	-.052	.044	-.082	-.099
	R3	-.259	-.324	.777 ^a	.139	-.561	-.275	.234	-.041
	R4	-.210	.009	.139	.756 ^a	-.396	-.259	.259	-.132
	R5	.060	-.052	-.561	-.396	.727 ^a	.228	-.540	-.209
	R6	.210	.044	-.275	-.259	.228	.544 ^a	-.420	-.174
	R7	-.216	-.082	.234	.259	-.540	-.420	.563 ^a	.336
	R8	-.023	-.099	-.041	-.132	-.209	-.174	.336	.785 ^a

- **Variabel Perilaku Disfungsional Audit**

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.653
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	223.333
	df
	66
	Sig.
	.000

Anti-image Matrices

		PDA1	PDA2	PDA3	PDA4	PDA5	PDA6	PDA7	PDA8	PDA9	PDA10	PDA11	PDA12
Anti-image Covariance	PDA1	.513	-.145	-.205	.002	.014	.011	.048	-.080	-.121	.002	.169	-.047
	PDA2	-.145	.545	-.134	.031	-.080	-.110	.125	-.089	.090	-.196	-.095	.144
	PDA3	-.205	-.134	.614	-.187	.011	-.035	-.062	.069	.067	.081	-.023	-.113
	PDA4	.002	.031	-.187	.679	-.026	.069	.032	-.154	-.053	-.037	-.090	.186
	PDA5	.014	-.080	.011	-.026	.391	-.059	-.194	-.089	-.056	.129	-.048	-.002
	PDA6	.011	-.110	-.035	.069	-.059	.488	-.038	-.092	-.175	.119	.097	-.044
	PDA7	.048	.125	-.062	.032	-.194	-.038	.406	-.141	.046	-.129	.042	.087
	PDA8	-.080	-.089	.069	-.154	-.089	-.092	-.141	.400	.039	.024	.019	-.080
	PDA9	-.121	.090	.067	-.053	-.056	-.175	.046	.039	.348	-.125	-.141	-.105
	PDA10	.002	-.196	.081	-.037	.129	.119	-.129	.024	-.125	.504	-.076	-.120
	PDA11	.169	-.095	-.023	-.090	-.048	.097	.042	-.019	-.141	-.076	.500	-.116
	PDA12	-.047	.144	-.113	.186	-.002	-.044	.087	-.080	-.105	-.120	-.116	.389
Anti-image Correlation	PDA1	.653 ^a	-.274	-.366	.004	.032	.022	.106	-.177	-.287	.004	.334	-.105
	PDA2	-.274	.523 ^a	-.231	.052	-.174	-.213	.266	-.190	.207	-.374	-.181	.313
	PDA3	-.366	-.231	.621 ^a	-.290	.022	-.064	-.124	.139	.145	.145	-.041	-.231
	PDA4	.004	.052	-.290	.566 ^a	-.050	.119	.061	-.296	-.110	-.063	-.154	.361
	PDA5	.032	-.174	.022	-.050	.743 ^a	-.135	-.485	-.225	-.151	.291	-.108	-.005
	PDA6	.022	-.213	-.064	.119	-.135	.709 ^a	-.085	-.208	-.425	.240	.197	-.101
	PDA7	.106	.266	-.124	.061	-.485	-.085	.638 ^a	-.350	.124	-.286	.093	.220
	PDA8	-.177	-.190	.139	-.296	-.225	-.208	-.350	.762 ^a	.106	.053	.044	-.202
	PDA9	-.287	.207	.145	-.110	-.151	-.425	.124	.106	.638 ^a	-.298	-.337	-.285
	PDA10	.004	-.374	.145	-.063	.291	.240	-.286	.053	-.298	.580 ^a	-.152	-.271
	PDA11	.334	-.181	-.041	-.154	-.108	.197	.093	.044	-.337	-.152	.657 ^a	-.263
	PDA12	-.105	.313	-.231	.361	-.005	-.101	.220	-.202	-.285	-.271	-.263	.644 ^a

3. Uji Reliabilitas

- Variabel Tekanan Anggaran Waktu

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	9

- Variabel Kompleksitas Tugas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	8

- Variabel Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	8

- Variabel Perilaku Disfungsional Audit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	12

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49321748
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.077
	Negative	-.073
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

5. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Mean_TAW	.996	1.004
	Mean_KT	.920	1.087
	Mean_R	.923	1.083

- a. Dependent Variable: Mean_PDA

6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.138	.460		-.300	.765
	Mean_TAW	.090	.050	.252	1.811	.077
	Mean_KT	-.047	.077	-.088	-.609	.546
	Mean_R	.097	.072	.195	1.346	.185

- a. Dependent Variable: Absres

7. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.250	3	1.750	6.753	.001 ^b
	Residual	11.920	46	.259		
	Total	17.170	49			

a. Dependent Variable: Mean_PDA

b. Predictors: (Constant), Mean_R, Mean_TAW, Mean_KT

8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.260	.50905

a. Predictors: (Constant), Mean_R, Mean_TAW, Mean_KT

9. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.650	.813		3.259	.002
	Mean_TAW	.166	.088	.233	1.890	.065
	Mean_KT	.351	.136	.331	2.584	.013
	Mean_R	-.279	.128	-.279	-2.178	.035

a. Dependent Variable: Mean_PDA

LAMPIRAN IV SURAT KETERANGAN



DJOKO, SIDIK & INDRA
Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant

International member of:



SURAT KETERANGAN

Nomor. 001/DSI.Cab.Solo/SK.VV/I/25

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Vito Verdiansyach
Universitas	: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jurusan / Program Studi	: Akuntansi
Nomor Induk Mahasiswa	: 200425494

Adalah benar yang bersangkutan tersebut telah melaksanakan penelitian di Kantor Akuntan Publik "Djoko, Sidik, Indra" Cabang Surakarta sehubungan dengan penyusunan Tesis.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 Januari 2025
Hormat kami,

Supriastuti
Administrasi dan Keuangan

BRANCH OFFICE (SURAKARTA):
Jl. Samanudi No. 6, RT. 003 RW. 001, Kel. Purwosari, Kec. Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah 57142 Indonesia
Phone : 62-271 720141 | Website : www.kapdsi.com | E-mail : kapdsi.solo@gmail.com
NIUP : 89/KM.1/2023

HEAD OFFICE:
Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor,
Jl. Imam Bonjol No. 61 Kel. Menteng, Kec. Menteng
Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone : 62-21 39838734, 39838735, Fax : 62-21 39832083
E-mail : kapdsi.kpusat@gmail.com
NIKAP : 959/KM.1/2014

SURAT KETERANGAN

Nomor: KAPDU/002-SKK/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA, AseanCPA
Jabatan : Pimpinan KAP Dian Utami
Alamat : Jl. Godean Km 5, No 104, Nogotirto, Gamping, Sleman
Yogyakarta 55292
No. Telpn : (0274) 5305200 / 0813 9010 1022

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan identitas:

Nama : Vito Verdiansyach
NIK : 200425494
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis dan Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian skripsi dengan menggunakan metode kuesioner di KAP Dian Utami dengan topik berjudul **“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Religiusitas terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Januari 2025

Hormat Kami



Dian Utami, S.E., M.Ak., CLI., CPA, AseanCPA
Pimpinan KAP Dian Utami

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KUMALAHADI, SUGENG PAMUDJI & REKAN**
Kantor Pusat
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Telp/Fax. (0274) 4463648

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama	: Vito Verdiansyah
NIM/NIRM	: 200425494
Program Studi	: Akuntansi
Universitas/Instansi	: Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi di KAP Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Rekan dengan topik:

“Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Religiusitas terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 8 Januari 2025

Administrative Staff


(Mauliza Rahma, S.Sos)